

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan data atau fakta yang valid, benar dan dapat dipercaya tentang, sejauhmana hubungan antara pemanfaatan perpustakaan sekolah dengan hasil belajar Memproses Dokumen Dana Kas di Bank.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 22 Jakarta Timur. Alasan dipilihnya sekolah tersebut karena peneliti melihat pemanfaatan perpustakaan di sekolah tersebut kurang maksimal padahal fungsi keberadaan perpustakaan dapat menunjang belajar siswa yang pada akhirnya membantu meningkatkan hasil belajar Memproses Dokumen Dana Kas di Bank.

Waktu yang dipergunakan dalam penelitian ini berlangsung selama tiga bulan, yang dimulai dengan pengajuan out line proposal pada awal Maret, pembuatan proposal memerlukan waktu selama satu bulan dan diajukan kepada dosen pembimbing pada pertengahan Mei 2012.

C. Metode Penelitian

Adapun metode penelitian yang digunakan yaitu metode survei. dengan pendekatan korelasional, yaitu untuk mengetahui sejauh mana hubungan antara pemanfaatan perpustakaan sekolah dengan hasil belajar Memproses Dokumen Dana Kas di Bank.

D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin, hasil menghitung ataupun pengukuran kuantitatif maupun kualitatif mengenai karakteristik tertentu dari semua anggota kumpulan yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari sifat-sifatnya.⁴²

Populasi dalam penelitian adalah seluruh siswa Jurusan Akuntansi di Sekolah Menengah Negeri 22 Jakarta Timur. Sedangkan populasi terjangkau yang diteliti yaitu siswa kelas X Jurusan Akuntansi SMK Negeri 22 Jakarta Timur yang berjumlah 80 orang.

Tabel III.1 Tabel Populasi

Jenis Populasi	Jumlah
Kelas X AK I	40 orang
Kelas X AK II	40 orang
Total	80 orang

⁴² Sudjana, *Metoda Statistika*, (Bandung : Tarsito, 2002),p.6

Sampel adalah sebagian yang diambil dari populasi.⁴³ Jumlah populasi akan menentukan jumlah sample. Dalam proses pengambilan sampel diperlukan rumus-rumus. Terdapat banyak rumus untuk pengambilan sampel. Namun penelitian ini penulis menggunakan table *Isaac* dan *Michael* untuk menentukan banyaknya sampel yang diperlukan. Dari table *Isaac* dan *Michael* terlihat bahwa dengan taraf kesalahan 5% dengan populasi 80 siswa maka sampel yang akan diambil oleh peneliti adalah sebanyak 65 siswa.

Untuk menentukan jumlah sampel yang akan diambil peneliti menggunakan teknik Sempel Random Sampling, artinya sampel diambil secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Cara ini dilakukan karena anggota populasi dianggap homogen.⁴⁴

Dengan mengacu pada jumlah populasi di atas dan berdasarkan tabel *Isaac* dan *Michael*, maka jumlah sampel penelitian adalah sebagai berikut :

Tabel III.2 Tabel Sampel

Jenis Populasi	Jumlah
Kelas X AK I	33 orang
Kelas X AK II	32 orang
Total	65 orang

⁴³ *Ibid*

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi.*, (Bandung : Alfabeta, 2010), p.93

E. Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer untuk variabel X dan data sekunder untuk variabel Y. Data primer (variabel X) diperoleh dari penyebaran angket. Sedangkan data sekunder (variabel Y) diperoleh dari daftar nilai ulangan selama satu semester.

1. Hasil Belajar Memproses Dokumen Dana Kas di Bank (Variabel Y)

a. Definisi Konseptual

Hasil belajar Memproses Dokumen Dana Kas di Bank adalah kemampuan siswa yang diperolehnya dari pemahaman akan materi mata pelajaran Memproses Dokumen Dana Kas di Bank melalui kegiatan belajar hasil pengukuran kemampuan kognitif siswa.

b. Definisi Operasional

Hasil belajar Memproses Dokumen Dana Kas di Bank adalah kemampuan yang telah dicapai dalam belajar mengajar yang telah diikuti selama jangka waktu tertentu. Hasil belajar tersebut telah diukur melalui rata-rata nilai ulangan hasil dari aspek kognitif siswa.

2. Pemanfaatan perpustakaan (Variabel X)

a. Definisi Konseptual

Pemanfaatan perpustakaan merupakan kegiatan menggunakan perpustakaan sebagai sumber belajar untuk memperkaya ilmu pengetahuan dan memperluas wawasan serta mendukung keberhasilan belajar.

b. Definisi Operasional

Pemanfaatan perpustakaan sekolah memiliki tolak ukur yang disebut indikator. Indikator yang terdapat pada pemanfaatan perpustakaan sekolah yaitu kunjungan ke perpustakaan, membaca bahan pustaka, dan peminjaman bahan pustaka.

Pemanfaatan perpustakaan sekolah diperoleh dengan menggunakan data primer yang diukur skala likert. dalam bentuk kuesioner butir pertanyaan.

c. Kisi-kisi Instrumen

Setelah menentukan jenis instrumen yang akan digunakan selanjutnya peneliti membuat kisi-kisi instrumen. Kisi-kisi memuat aspek yang akan diungkap bersumber dari masalah penelitian atau variabel-variabel penelitian yang telah dirumuskan. Kisi-kisi variabel X , yaitu pemanfaatan fasilitas perpustakaan dapat dilihat pada tabel

III.3

Tabel III.3 Kisi-kisi Instrumen Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah

No.	Indikator	No. Item			
		Pada Saat Uji Coba		Setelah Uji Coba	
		(+)	(-)	(+)	(-)
1.	Kunjungan	1,2,3,8,11,13,24,27,31	4,32	1,4,6,14,19,26	3,27
2.	Membaca bahan pustaka	7,9,10,12,14,15,29,30	6	5,8,10,12,13,17,24	2,18
3.	Peminjaman bahan pustaka	5,16,17,18,19,22,25,26,28	20,21,23	7,9,11,20,21,22,23,25	15,16

Dan untuk mengisi kuesioner dengan model skala likert dalam instrumen penelitian ini telah disediakan beberapa alternatif jawaban dari setiap butir pernyataan dan responden dapat memilih salah satu jawaban yang sesuai dan setiap item bernilai satu sampai dengan lima sesuai dengan tingkat jawabannya.

Untuk lebih jelas lihat tabel dibawah ini.

Tabel III.4 Skala penilain untuk variabel X

Pilihan Jawaban	Positif	Negatif
1. Sangat Setuju (SS)	5	1
2. Setuju (ST)	4	2
3. Ragu-ragu (R)	3	3
4. Tidak Setuju (TS)	2	4
5. Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

d. Validitas Instrumen

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir yang menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$r_{it} = \frac{\sum xi. xt}{\sqrt{\sum xi^2 \cdot \sum xt^2}} \quad 45$$

Keterangan :

r_{it} = koefisien korelasi antara skor hasil dan skor tabel

$\sum xi^2$ = jumlah kuadrat deviasi skor dari xi

$\sum xt^2$ = jumlah kuadrat deviasi skor dari xt

Valid tidaknya suatu butir ditentukan oleh perbandingan antara rhitung dengan rtabel. Karena instrumen diuji coba kepada 30 siswa SMKN 22 Jakarta Timur kelas X AP 1 maka kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0.361$, Jika rhitung > rtabel maka butir pernyataan dianggap valid, sementara jika rhitung < rtabel maka butir pernyataan dianggap tidak valid dan didrop.

⁴⁵ H. Djaali, *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan*, (Jakarta : Grasindo, 2008), p.86

Berdasarkan hasil perhitungan, dari 32 butir pernyataan setelah divalidasi, ternyata butir pernyataan yang valid ada 27 butir dan yang drop ada 5 butir. Selanjutnya butir yang valid tersebut dihitung reliabilitasnya. Koefisien reliabilitas instrumen digunakan untuk melihat konsistensi jawaban yang diberikan oleh responden.

e. Reliabilitas Instrumen

Selanjutnya adalah penghitungan reliabilitas terhadap butir-butir pertanyaan yang dianggap valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu :

$$r_{ii} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[\frac{1 - (\sum S_i^2)}{S_t^2} \right]^{46}$$

Keterangan :

r_{ii} = reliabilitas instrumen

K = Banyaknya butir pertanyaan valid

$\sum S_i^2$ = jumlah varians butir

S_t^2 = Varians total

Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh reliabilitas instrumen sebesar 0,910. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen penelitian pemanfaatan perpustakaan telah memiliki reliabilitas yang tinggi. Oleh karena itu, instrumen yang

⁴⁶ Sugiyono, *op.cit.*, p.89

berjumlah 27 butir pernyataan inilah yang digunakan sebagai instrumen akhir untuk mengukur variabel pemanfaatan perpustakaan.

F. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Konstelasi hubungan antar variabel ini digunakan untuk mengetahui dan menggambarkan hubungan antar kedua variabel penelitian, yaitu pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai variabel X dan hasil belajar siswa sebagai variabel Y. Konstelasi hubungan antar variabel tersebut dapat digambarkan sebagai berikut :



Keterangan :

X = Variabel bebas, yaitu pemanfaatan perpustakaan sekolah

Y = Variabel terikat, yaitu hasil belajar Memproses Dokumen Dana Kas di Bank

→ = Arah hubungan

G. Teknik Analisis Data

Teknik dalam menganalisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji regresi dan korelasi, dimana dilakukan perhitungan persamaan regresi dan uji persyaratan analisis. Setelah itu barulah dilakukan uji hipotesis penelitian.

1. Persamaan Regresi

Regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Persamaan umum regresi linier sederhana adalah :

$$\hat{Y} = a + Bx^{47}$$

Keterangan :

\hat{Y} = variabel tidak bebas

X= variabel bebas

a= bilangan konstan

b= koefisien arah regresi linear

koefisien a dan b dapat dicari dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$a = \frac{(\sum XY) (\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}^{48}$$

2. Uji Persyaratan Analisis

Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui data yang diperoleh dan yang akan diolah memiliki distribusi normal atau tidak. Pengujian

⁴⁷ Sugiyono, *loc.cit.*

⁴⁸ Sugiyono, *op.cit.*, p.238

dilakukan terhadap galat taksiran Y dan X dengan menggunakan Lillifors pada taraf signifikan () = 0,05. Rumus yang digunakan adalah: ⁴⁹

$$L_o = F(Z_i) - S(Z_i)$$

Keterangan:

L_o : harga mutlak terbesar

$F(Z_i)$: peluang angka baku

$S(Z_i)$: proporsi angka baku

Hipotesis statistik:

H_o : Galat taksiran Y atas X berdistribusi normal

H_1 : Galat taksiran Y atas X berdistribusi tidak normal

Kriteria Pengujian:

Jika $L_{hitung} < L_{tabel}$, maka H_o diterima, berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.

⁴⁹ Sudjana, *op. cit.*, hal. 466

3. Uji Hipotesis

a. Uji Keberartian Regresi

Digunakan untuk menguji apakah persamaan regresi berarti atau tidak. Hipotesis statistik :

$$H_0 : \mu_1 = \mu_2$$

$$H_1 : \mu_1 \neq \mu_2$$

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka dapat dikatakan bahwa regresi berarti signifikan.

b. Uji Linearitas Regresi

Hipotesis statistik

$$H_0: Y = \alpha + \beta X$$

$$H_0: Y \neq \alpha + \beta X$$

Adapun kriteria penilaiannya adalah :

H_0 diterima jika $F_{hitung} > F_{tabel}$

H_0 ditolak jika $F_{hitung} < F_{tabel}$

Regresi dinyatakan linear apabila berhasil menerima H_0 .

Untuk mengetahui apakah persamaan tersebut linear atau tidak maka digunakan Daftar Analisis Varians (ANAVA).

Table III.5 Rumus Analisis Varians untuk Uji Linieritas Regresi

Sumber Variasi	dk	JK	KT	F
Total	N	$\sum Y^2$	$\sum Y^2$	
Koefisien (a)	1	JK (a)	JK (a)	
Koefisien (b)	1	JK (b/a)	$s^2_{reg} = JK(b/a)$	$\frac{s^2_{reg}}{s^2_{sisa}}$
Sisa	(n-2)	JK (S)	$s^2_{sisa} = \frac{JK(S)}{n-2}$	
Tuna Cocok	k-2	JK (TC)	$s^2_{TC} = \frac{JK(TC)}{k-2}$	$\frac{s^2_{TC}}{s^2_G}$
Galat	n-k	JK (G)	$s^2_G = \frac{JK(G)}{n-k}$	

50

c. Perhitungan Koefisien Korelasi

Kedua variabel itu selanjutnya dikorelasikan dengan rumus *Product Moment*, yang bertujuan untuk menentukan keeratan hubungan antara variabel X dan Y. Rumus *Product Moment* dari pearson adalah sebagai berikut :

⁵⁰ Sudjana, *op.cit.*, p.332

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Dimana :

r = Pearson r correlation coefficient

N = jumlah sampel

51

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan Y

n = jumlah sampel

X = jumlah skor variabel X

Y = jumlah skor variabel Y

X^2 = jumlah skor variabel X yang dikuadratkan

Y^2 = jumlah skor variabel yang dikuadratkan

XY = hasil perkalian antara X dan Y

Adapun hipotesis penelitiannya adalah :

H_0 : = 0 tidak terdapat hubungan antara variabel X dengan variabel Y

H_0 : 0 terdapat hubungan antara variabel X dengan variabel Y

d. Perhitungan Uji Keberartian Koefisien Korelasi

Adapun tujuan uji ini adalah untuk mengetahui signifikansi

koefisien korelasi. Rumusnya adalah :

$$t_{hitung} = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}^{52}$$

Keterangan :

t_{hitung} = skor signifikansi koefisien korelasi

⁵¹ Sugiyono, *Op.cit.*, p. 242

⁵² *ibid*

r = koefisien korelasi product moment

n = banyaknya data atau sampel

Berikut hipotesis statistiknya :

H_0 : 0 tidak ada hubungan yang signifikan

H_0 : 0 ada hubungan yang signifikan

Kriteria pengujiannya adalah :

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, H_0 diterima

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, H_0 ditolak

e. Koefisien Determinasi

Kegunaan koefisien determinasi adalah untuk mengetahui berapa besarnya varians Y ditentukan oleh varians X yang hasilnya dinyatakan dalam angka persentase, dengan rumus :

$$KD = r_{xy}^2 \times 100\% \text{ }^{53}$$

Keterangan :

KD = koefisien Determinasi

r_{xy} = tingkat keterkaitan hubungan.

⁵³Riduwan, *Metode & Teknik Menyusun Tesis*, (Bandung : Alfabeta, 2010), p.136